

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan usaha di Indonesia mengalami persaingan yang sangat pesat di segala aspek, baik bidang industri maupun jasa. Teknologi yang canggih dan perkembangan produk yang berkualitas merupakan satu bagian dari sekian banyaknya persaingan antar perusahaan di Indonesia. Karena itulah perusahaan di Indonesia dituntut untuk terus meningkatkan dan mengembangkan aktivitasnya agar dapat tetap mempertahankan perusahaannya. Dengan semakin berkembangnya usaha, maka kualitas perusahaan pun semakin meningkat menjadi lebih baik. Begitu pula dengan kualitas dalam persediaannya yang mempunyai peran penting dalam perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang (Otinur *et al*,2017).

Dalam perusahaan manufaktur, persediaan dalam bentuk bahan yang mentah akan diproses melalui proses produksi untuk menjadi barang jadi yang kemudian menghasilkan produk akhir yang siap untuk dijual. Untuk perusahaan dagang, persediaan dibeli dan langsung dijual tanpa adanya proses pengolahan lebih lanjut (Kalendesang *et al*,2017). Persediaan barang adalah aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dengan maksud untuk dijual atau barang-barang yang masih dalam pengerjaan.

Dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, diperlukan sistem informasi yang terstruktur agar dapat menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan

pemakainya. Informasi yang berkualitas akan membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan membantu perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal.

Pengendalian persediaan barang dagang akan efektif apabila ditunjang dengan sistem informasi akuntansi yang memadai. Dengan adanya sistem informasi akuntansi mengenai persediaan barang dagang, perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai pengadaan dan pengendalian barang dagang.

Pengendalian persediaan barang dagang dapat diterapkan dari pemesanan persediaan, penerimaan persediaan, penyimpanan persediaan, serta penjualan persediaan yang diharapkan dapat berjalan dengan akurat dan tepat untuk mencegah terjadinya kerugian perusahaan karena kehilangan dan kerusakan persediaan.

PT Enseval Putera Megatrading Tbk adalah sebuah perusahaan farmasi multinasional yang merupakan anak perusahaan dari PT Kalbe Farma Tbk di Indonesia. Kegiatan perusahaan ini difokuskan pada jasa distribusi dan perdagangan yang terdiri dari divisi penjualan produk farmasi dan divisi distribusi, produk konsumen dan penjualan nutrisi dan divisi distribusi, perangkat medis pemasaran dan divisi distribusi, serta pemasaran dan penjualan divisi produk kimia sebagai bahan baku untuk industri farmasi.

Hingga saat ini, PT Enseval Putera Megatrading Tbk telah memiliki 46 cabang di seluruh Indonesia. Diantara 46 cabang PT Enseval Putera Megatrading Tbk di Indonesia, penulis memilih salah satu cabang PT Enseval Putera Megatrading Tbk

yang berada di Jawa yaitu PT Enseval Putera Megatrading Tbk Tangerang untuk diteliti.

Mengingat bahwa PT Enseval Putera Megatrading Tbk Tangerang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan melibatkan berbagai jenis produk, mobilitas keluar masuk barang dikhawatirkan akan terjadi kehilangan ataupun pencurian persediaan barang dagang, oleh karena itu diperlukan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas.

Sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang merupakan hal yang penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING TBK TANGEANG”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan tersebut dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk Tangerang?

- b) Apakah penerapan prosedur sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang di PT Enseval Putera Megatrading Tbk Tangerang sudah efektif dan efisien.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan tersebut dapat diidentifikasi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Menganalisis untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk Tangerang.
- b) Menganalisis untuk mengetahui apakah penerapan prosedur sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang di PT Enseval Putera Megatrading Tbk Tangerang sudah efektif dan efisien.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun pembuatan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pihak, antara lain:

- a) Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis sehingga dapat mengetahui sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT Enseval Putera Megatrading Tbk Tangerang agar tercapainya efektivitas dan efisiensi yang diharapkan oleh perusahaan.

b) **Bagi Manajemen Perusahaan**

Sebagai bahan untuk mengevaluasi prosedur sistem pengendalian internal perusahaan serta diharapkan dapat mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan sehingga PT Enseval Putera Megatrading Tbk Tangerang dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan mengambil keputusan yang tepat mengenai pengendalian persediaan barang dagang di masa mendatang.

c) **Bagi pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami karya tulis ilmiah ini yang di bagi menjadi 5 bab dan setiap bab berisikan subbab sebagai berikut :

**BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai beberapa hal pokok yang berhubungan dengan penulisan, yang terdiri dari latar belakang penulis memilih judul skripsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II: LANDASAN TEORITIS**

Bab ini memuat landasan teoritis terhadap masalah yang terkait dalam penulisan ini, antara lain mengenai konsep-konsep teori seperti

pengertian sistem, pengertian pengendalian internal, tujuan pengendalian internal, komponen pengendalian internal, unsure-unsur pengendalian internal, pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, dan konsep persediaan.

### BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang obyek studi kasus, tahapan studi kasus, tehnik yang digunakan untuk pengumpulan data dan tehnik analisis studi kasus.

### BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis dan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah.

### BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan simpulan, keterbatasan yang dialami penulis selama pelaksanaan studi kasus dan saran-saran baik bagi pihak perusahaan atau pihak lainnya yang membutuhkan untuk digunakan sebagai bahan referensi yang juga bertujuan demi perbaikan di masa yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN